

# Menjawab Pertanyaan tentang Berkat Bapa Bangsa

Presiden Russell M. Nelson berbagi:



[Berkat bapa bangsa] adalah berharga. Itu adalah tulisan suci pribadi kepada Anda. Itu menyatakan garis keturunan Anda yang spesial. Itu mengingatkan Anda akan kaitan Anda dengan masa lalu. Dan itu akan membantu Anda mewujudkan potensi masa depan Anda. Secara harfiah, Anda benar-benar dapat mengajukan klaim kepada Tuhan untuk penggenapan dari berkat-berkat itu melalui kesetiaan Anda. (Russell M. Nelson, “Thanks for the Covenant” [kebakhtian Brigham Young University, 22 Novembert 1988], 5)

Penatua Kazuhiko Yamashita dari Kuorum Tujuh Puluh bersaksi:



Saya sering dan dengan penuh doa membaca berkat bapa bangsa saya; itu selalu memberi saya semangat. Saya mengenali apa yang Tuhan harapkan dari saya, dan itu telah membantu saya untuk bertobat dan menjadi rendah hati. Ketika saya membaca dan merenungkannya, saya berhasrat untuk hidup layak menerima berkat-berkat yang dijanjikannya ....

Saya memberikan kesaksian saya bahwa Bapa Surgawi serta Putra Terkasih dan Tunggal-Nya, Tuhan Yesus Kristus, hidup. Mereka mengasihi kita. Berkat bapa bangsa adalah karunia sakral dari Mereka. Ketika Anda menerima berkat Anda, Anda akan menyadari dan merasakan betapa Mereka mengasihi Anda dan bagaimana Mereka berfokus kepada Anda secara individu. (Kazuhiko Yamashita, “Kapan Menerima Berkat Bapa Bangsa Anda,” *Liahona*, Mei 2023, 90)

Presiden Bonnie H. Cordon, mantan Presiden Umum Remaja Putri, berbagi:



Di sebuah konferensi UKR, saya bertemu dua remaja putri yang pernah merasakan pergumulan. Kedua remaja putri tersebut menyebutkan telah berpaling pada berkat bapa bangsanya untuk menemukan kembali kasih dan bimbingan Tuhan bagi dirinya secara pribadi. Cari berkat bapa bangsa Anda, bersihkan debunya jika perlu, namun seringlah menelaahnya. Jika Anda tidak mempunyainya, upayakanlah—segera. Jangan menunda mencari tahu apa yang Tuhan ingin beri tahukan kepada Anda sekarang mengenai siapa diri Anda. (Bonnie H. Cordon, “Datanglah kepada Kristus dan Jangan Datang Sendirian,” *Liahona*, November 2021, 10)